

PELAKSANAAN PROGRAM *PLASTIC EXCHANGE* DI DESA JUNJUNGAN UBUD KELURAHAN UBUD KECAMATAN UBUD KABUPATEN GIANYAR

Ni Kadek Yuni Ernawati¹⁾, I Wayan Juniarth²⁾, I Made Yogi Marantika³⁾

^{1,2,3)} Fakultas Bahasa Asing Universitas Maharaswati Denpasar

Email: jjuniartha@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini berjudul Pelaksanaan Program *Plastic Exchange* di Desa Adat Junjungan Ubud, Kelurahan Ubud Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memulihkan perekonomian masyarakat yang terdampak COVID-19 yang mengakibatkan sulitnya pemenuhan kebutuhan pokok. Di samping itu, pengabdian ini juga untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam menangani secara efektif sampah plastik di lingkungan masyarakat sasaran. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode observasi dengan teknik simak dan catat. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Sosialisasi mengenai *plastic exchange* kepada masyarakat secara daring; 2) Pemilahan sampah plastik secara individu oleh masyarakat; 3) Penukaran sampah plastik oleh masyarakat di banjar setempat.

Kata Kunci: Desa Junjungan, Pemilahan, Penukaran, *plastic exchange*, sosialisasi

ANALISIS SITUASI

Observasi yang dilakukan di Desa Adat Junjungan Ubud pada 24 Februari 2021 menemukan dua permasalahan yang sedang dialami warga yaitu dampak buruk akibat dari COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) bagi perekonomian warga Desa. Penyebaran COVID-19 yang semakin meluas akan memperpanjang periode jatuhnya perekonomian Asia Tenggara, termasuk Indonesia (PH., et al., 2021). Sejak kasus COVID-19 meningkat di Indonesia, berbagai permasalahan sosial dan ekonomi muncul di tengah masyarakat, khususnya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok (Puspensos, 2020).

Hal ini disebabkan karena mayoritas pekerjaan warga di Desa Adat Junjungan Ubud berada di sektor pariwisata. Di samping itu setelah dilakukan pengamatan terhadap lingkungan disekitar desa masih ditemukannya beberapa sampah plastik yang mencemari lingkungan. Konsumsi berlebih terhadap plastik mengakibatkan jumlah sampah plastik yang besar, karena bukan berasal dari senyawa biologis, plastik memiliki sifat sulit terdegradasi (Hafrida, Lis., et al., 2020). Penimbunan sampah plastik sedikit demi sedikit secara tidak langsung dapat mengganggu kesehatan warga sekitar, jika dibakar asap beracun dari pembakaran tersebut dapat mengganggu kesehatan warga terlebih dengan mewabahnya virus COVID-19 yang tak kunjung surut dapat memperburuk keadaan terutama terganggunya kesehatan warga sekitar.

PERUMUSAN MASALAH

Mengacu pada analisis situasi yang dilakukan setelah melaksanakan observasi, maka permasalahan prioritas yang dihadapi oleh masyarakat sasaran adalah:

1. Menurunnya perekonomian warga terdampak COVID-19 yang mengakibatkan sulitnya pemenuhan kebutuhan pokok.
2. Kurangnya penanganan efektif terhadap sampah plastik yang berdampak buruk bagi kesehatan di tengah *pandemi* COVID-19 dalam lingkungan masyarakat sasaran.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan kategori permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran maka selaku pelaksana program pengabdian kepada masyarakat dapat menganalisis dan memberikan solusi serta relevansi program guna mengatasi permasalahan tersebut. Dilihat dari permasalahan tersebut dampak negatif yang ditimbulkan dari COVID-19 (*coronavirus disease* 2019) bagi warga Desa Adat Junjungan Ubud, Kelurahan Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar khususnya dalam aspek perekonomian. Mewabahnya virus ini menyebabkan angka pengangguran meningkat dan secara tidak langsung berdampak buruk bagi perekonomian warga setempat, khususnya kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Berdasarkan hal tersebut dengan pelaksanaan program *Plastic Exchange*.

Program ini bersifat komplementer dikarenakan pelaksanaan program ini dapat saling melengkapi dan lebih bermanfaat apabila dalam pelaksanaannya digabungkan dalam satu kesatuan program. Penggabungan program penukaran sampah plastik yang telah dikumpulkan serta dipilah dengan benar oleh warga dapat mengurangi keberadaan sampah plastik di lingkungan yang secara tidak langsung dapat berdampak positif bagi kesehatan dan kebersihan warga sekitar. Di samping itu dengan ditukarkannya sampah plastik tersebut warga mendapatkan beras atau kebutuhan pokok yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka di tengah pandemi COVID-19 (Janur Yasa, 2020). Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan penulisan laporan ini dilaksanakan berdasarkan pedoman pada Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar (LPPM Unmas, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Dalam membantu meringankan beban warga secara ekonomi khususnya dalam pemenuhan kebutuhan pokok yang dikarenakan oleh pandemi jangka panjang maka pelaksanaan program *Plastic Exchange* untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok warga terdampak COVID-19 di Desa Adat Junjungan Ubud, Kelurahan Ubud, Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar melalui 3 tahapan atau langkah-langkah dalam pelaksanaan program *Plastic Exchange* yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan masyarakat sasaran dimana dalam pelaksanaan program ini adapun beberapa tahapan atau langkah- langkah yang ditempuh yaitu:

1. Sosialisasi mengenai Program *Plastik Exchange*

Pelaksanaan sosialisasi serta himbauan kepada masyarakat sasaran dilaksanakan melalui dua cara yaitu daring serta luring. Observasi mengenai permasalahan yang dialami masyarakat sasaran dilakukan secara luring atau dengan terjun langsung mengamati lingkungan sekitar serta mewawancarai beberapa warga terkait permasalahan yang dihadapi. Di samping itu penyampaian informasi oleh Kelihan Banjar mengenai program *plastic exchange* dilakukan secara daring melalui *whatsapp group* yang dimiliki oleh masyarakat desa.

2. Pemilahan Sampah Plastik Secara Individu

Pengumpulan serta pemilahan sampah plastik dilakukan secara individu per rumah tangga namun tetap mengikuti tata cara yang telah disampaikan secara daring.

3. Penukaran Sampah Plastik

Penukaran sampah yang telah dikumpulkan akan dilakukan di setiap akhir bulan, program tersebut dilaksanakan di Balai Banjar setempat. Pemberian sembako akan diukur dari seberapa berat penukaran sampah yang telah dikumpulkan. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan masyarakat sasaran yaitu metode deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara serta bertukar pendapat dengan Kelihan Dinas di Desa Adat Junjungan serta beberapa warga terdampak COVID-19.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun dalam pelaksanaan program kerja *Plastic Exchange* di Desa Adat Junjungan Ubud, Kelurahan Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar ini terdapat tiga aspek spesifikasi yang telah berlangsung dengan baik yaitu:

1. Sosialisasi mengenai pelaksanaan program *Plastic Exchange* di Desa Adat Junjungan Ubud

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan observasi serta pemaparan mengenai bagaimana sistem ataupun proses belangsungnya program ini melalui *whatsapp group* terlebih dahulu serta pemaparan mengenai manfaat dari keberlangsungan program ini.



Gambar 1. Observasi



Gambar 2. Wawancara

2. Pemilahan Sampah Plastik Secara Individu

Dalam tahapan ini setelah adanya himbauan serta pemaparan melalui *whatsapp group* setiap masyarakat melakukan pengumpulan serta pemilahan terhadap limbah rumah tangga yang dihasilkan per harinya.



Gambar 3. Himbauan via whatsapp group

3. Penukaran Sampah Plastik

Setiap akhir bulan setelah sampah tersebut terkumpul serta dipilah berdasarkan jenisnya warga desa menukarkan sampah tersebut ke balai banjar desa setempat kepada petugas, sesuai dengan waktu yang ditetapkan serta dengan tetap menerapkan program kesehatan COVID-19 untuk meminimalisir adanya mobilitas sosial. Penukaran sampah tersebut akan diukur dengan seberapa berat sampah yang telah dikumpulkan berdasarkan setiap jenisnya, kemudian akan dikalkulasikan dengan menggunakan perbandingan yang telah didiskusikan serta ditetapkan oleh petugas.



Gambar 4. Pelaksanaan program Plastic Exchange di Balai Banjar Desa Adat Junjungan Ubud



Gambar 5. Penghitungan point berdasarkan berat sampah

Pelaksanaan program kerja ini diawali dengan mengadakan wawancara terhadap Kelihan Banjar Desa Junjungan kemudian setelah wawancara dilaksanakan, dilanjutkan dengan observasi ke beberapa rumah warga setempat serta lingkungan pembuangan sampah warga Desa Adat Junjungan Ubud. Dalam observasi masih ditemukan tumpukan sampah plastik yang bertebaran bahkan tertanam oleh tanah serta tidak kunjung hancur. Setelah kedua tahapan ini terlaksana, maka dilanjutkan dengan pembentukan petugas dari perwakilan Sekaa Taruna Widya Dharma Junjungan dan perwakilan dari prajuru adat, dimana petugas ini akan memberikan himbauan kepada warga setempat mengenai bagaimana proses berlangsungnya program kegiatan ini. Kegiatan ini diawali dengan pemilahan sampah plastik berdasarkan jenisnya, pemilahan ini dilakukan secara individu yang kemudian akan ditukarkan diakhir bulan.

Adapun beberapa faktor pendukung selama pelaksanaan program kerja yang dimulai dari awal pelaksanaan wawancara, observasi lapangan hingga terlaksananya program kerja *Plastic Exchange* adalah sebagai berikut:

1. Perhatian serta dukungan dari Kelihan Banjar Desa Adat Junjungan Ubud, Kelurahan Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar beserta prajuru dan Pengurus Seka Karang Truna Widya Dharma Junjungan.
2. Partisipasi serta apresiasi dari masyarakat setempat.
3. Tersedianya area atau tempat yang memadai sehingga program ini terlaksana sesuai dengan harapan.

Dalam keberlangsungan program ini warga desa setempat berperan aktif serta antusias dalam mengikuti himbauan serta melakukan pemilahan terhadap sampah plastik tersebut, ketika melaksanakan penukaran sampah plastik hanya satu perwakilan per kepala keluarga yang diperbolehkan untuk memasuki tempat penukaran sampah, dan himbauan ini dipatuhi dengan baik oleh warga setempat. Hal ini bertujuan untuk tetap mengikuti penerapan prokes COVID-19, dengan mengurangi mobilitas dalam keberlangsungan program di desa Junjungan Ubud, Kelurahan Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

Tabel 1. Realisasi Pencapaian Program Kerja

No	Tema	Spesifikasi kegiatan	Realisasi
1	Pelaksanaan Program <i>Plastic Exchange</i> Untuk Membantu Kebutuhan Masyarakat Terdampak COVID-19 Di Desa Junjungan Ubud Kelurahan Ubud Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar	- Sosialisasi mengenai Program <i>Plastic Exchange</i> di Desa Adat Junjungan Ubud, Kelurahan Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.	100%
- Pemilahan Sampah Plastik Secara Individu.		100%	
- Penukaran Sampah Plastik.		100%	

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program *Plastic Exchange* di Desa Adat Junjungan Ubud yang telah dilaksanakan merupakan salah satu program kerja pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang dapat membantu meringankan masyarakat setempat di tengah pandemi COVID-19 serta dapat mengurangi masalah plastik bagi lingkungan sekitar secara berkelanjutan. Terlaksananya program kegiatan ini tidak terlepas dari adanya faktor pendukung yang telah berkontribusi serta antusias warga setempat selama berlangsungnya program *plastic exchange* di Desa Adat Junjungan Ubud Kabupaten Gianyar. Dalam program ini mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan serta secara tidak langsung dapat memperdalam pengetahuan khususnya di bidang sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafrida, lis., Hasan Alfani, Mufti. (2020). Pengaruh Pembuatan Ecobrick Terhadap Tingkat Kepedulian Lingkungan pada STIE TN Dumai. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. 1(2), 127-132.
- Janur Yasa, I Made. (2020). *Plastic X Change*. Diakses 20 Februari 2021, dari <https://plasticexchange.org/about/>
- LPPM Unmas. (2021). *Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Puspensos. (2020). Menganalisa Masalah Sosial Ekonomi Masyarakat Terdampak COVID-19. Diakses 23 Februari 2021, dari <https://puspensos.kemensos.go.id/menganalisa-masalah-sosial-ekonomi-masyarakat-terdampak-covid-19>
- PH, Liviana, Hadi Suwoso, Resa., Febrianto, Terri. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1 (1), 37-48.